

DAFTAR PUSTAKA

1. Amna K, Wesli dan Hamzani. 2014. Penaruh Penambahan Serat Tandan Sawit terhadap Kuat Tekan dan Kuat Lentur Beton. *Teras Jurnal*. 4(2): 11–20.
2. Antoni, Nugraha P. 2007. *Teknologi Beton*. Yogyakarta (ID): CV Andi Offset. Ardiansyah MA. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Sabut Kelapa sebagai Material
3. Serat terhadap Kuat Tekan dan Daya Serap Beton [skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Besouw GV, Manoppo MRE, Palenewen CSN. 2019. Pengaruh Modulus Kehalusan Agregat terhadap Penentuan Kadar Aspal pada Campuran Jenis AC–WC. *Jurnal Sipil Statik*. 7(4):481–490.
5. [BSN] Badan Standardisasi Nasional 1989. Spesifikasi Bahan Bangunan Bukan Logam Bagian A SK SNI S-04-1989-F. Jakarta (ID): Badan Standardisasi Nasional.
6. [BSN] Badan Standardisasi Nasional 1990. Metode Pengujian Tetang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar SNI-03-1968-1990. Jakarta (ID): Badan Standardisasi Nasional.
7. [BSN] Badan Standardisasi Nasional 2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal SNI 03-2834-2000. Jakarta (ID): Badan Standardisasi Nasional.
8. [BSN] Badan Standardisasi Nasional 2002. Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung (Beta Version) SNI 03-2847-2002.
9. [BSN] Badan Standardisasi Nasional 2004. Semen Portland SNI 15-2049-2004. Jakarta (ID): Badan Standardisasi Nasional.
10. [BSN] Badan Standardisasi Nasional 2008. Cara Uji Slump Beton SNI 1972:2008. Jakarta (ID): Badan Standardisasi Nasional
11. [BSN] Badan Standardisasi Nasional 2011. Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder SNI-1974-2011. Jakarta (ID): Badan Standardisasi Nasional. [DepPUTL] Departemen Pekerjaan

Umum dan Tenaga Listrik 1971. Peraturan

12. Beton Bertulang Indonesia 1971 N.I.-2. Bandung (ID): DepPUTL.
Dharmawan WI, Oktarina D, Safitri M. 2016. Perbandingan Nilai Kuat Tekan Beton Menggunakan Hammer Test dan Compression Testing Machine terhadap Beton Pasca Bakar. *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil*. 22(1): 35–42.
13. Rahmasita ME, Farid M, Ardhyanta. 2017. Analisis Morfologi Serat Tandan Kosong Kelapa Sawit sebagai Bahan Penguat Komposit Absorpsi Suara. *Jurnal Teknik ITS*. 6(2): 584–588.
14. Rogerd, Yoga, Handoko. 2013. Pengaruh Penambahan Serat Aren dengan Alkali Treatment terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*. 2(2): 1–8.
15. Rudiana D, Titik PA, Hikmad L. 2018. Perbandingan Abu Batu dengan Pasir Cimangkok sebagai Agregat Halus pada Beton. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Tknik Sipil Universitas Pakuan*. 1(1): 1–8.
16. Sagel R, Kole P, Kusuma G. 1993. *Pedoman Pengerjaan Beton*. Jakarta (ID): Erlangga.
17. Simatupang PH, Sir TMW, Kurniaty AS. 2016. Pengaruh Substitusi Parsial Semen dengan Abu Terbang terhadap Karakteristik Teknis Beton. *Jurnal Teknik Sipil FST Undana*. V(2): 139–149.
18. Suarnita IW. 2012. Pemanfaatan Abu Dasar (Bottom Ash) sebagai Bahan Pengganti Sebagian Agregat Halus pada Campuran Beton. *Jurnal Infrastruktur*. 2(2): 65–73.
19. Suhardiman M. 2011. Kajian Pengaruh Penambahan Serat Bambu Ori terhadap Kuat Tekan dan Kuat Tarik Beton. *Jurnal Teknik Universitas Janabadra*. 1(2): 88–95.
20. Sulistyowati NA, Sugiarto A. 2010. Sifat Fisis dan Mekanis Panel Semen Pelepeh Kelapa Sawit. *Jurnal Pemukiman*. 5(1): 7–12.
21. Pratiwi S, Prayuda H, Saleh F. 2016. Kuat Tekan Beton Serat Menggunakan Variasi *Fibre Optic* dan Pecahan Kaca. *Jurnal Ilmiah Semesta Teknika*. 19(1): 55–67.